Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Pembuatan Sale Pisang Untuk Menumbuh Kembangkan UMKM

Irkham Nur Salim[1], Bahtiar Effendi[2*]
[1]*FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan*
[2]*FEBI, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.*
** Corresponding author email: bahtiar.effendi@iainpekalongan.ac.id*

INFO ARTIKEL

Diterima: 21 Sept 2022
Direvisi: 29 Sept 2022
Disetujui: 15 Okt 2022

Tersedia online:
18 November 2022

***Keywords*:**

Pelatihan,
UMKM,
Pisang Sale,
Usaha

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan usaha UMKM melalui kegiatan pelatihan pembuatan Sale Pisang Aneka Rasa yang merupakan produk sale dengan beragam varian rasa. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang ada di Desa Kwasen Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang yang berjumlah 25 UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan yang menggabungkan antara edukasi usaha dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta pelatihan lebih mengetahui mengenai bagaimana mengelola pisang menjadi produk yang memiliki nilai tambah, selama ini masyarakat Desa Kwasen hanya menjual pisang secara mentah namun dengan adanya pelatihan ini petani pisang bisa berkolaborasi dengan UMKM setempat dalam mengelola dan memasarkan produk Sale Pisang sehingga memberi nilai tambah dan bisa menjadi produk unggulan di Desa Kwasen

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright © 2022 The Author(s)

1. PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan suatu bangsa dan perbaikan pembangunan adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini dengan alasan bahwa untuk keberlangsungan kehidupannya, suatu bangsa harus terus melakukan perbaikan. Dalam hal tertentu, perbaikan telah mendorong pada kehidupan yang unggul dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara mandiri, meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial serta budaya dan politik.[1]

Diantara problematika yang terjadi dalam sektor ekonomi, keberadaan UMKM menjadi salah satu harapan untuk menjadi solusi terhadap masalah sosial ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini, UMKM memiliki peran yang sangat massif hal ini dibuktikan dengan prosentase kontribusi sekitar 87% dalam sejumlah badan usaha di Indonesia serta 85% dalam proses penyerapan tenaga kerja. Dengan alasan inilah, peran penting UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat mesti mendapat perhatian lebih dari pemerintah sehingga keberadaannya mampu menjadi problem solving dalam permasalahan yang dihadapi [2]. Pengembangan ekonomi masyarakat mengandung maksud supaya masyarakat bisa lebih inovatif dalam membuat suatu produk sehingga tidak hanya menjual bahan mentahnya saja, namun dapat mengelola bahan tersebut menjadi suatu

produk yang unggul, sehingga mampu menguatkan dan menumbuhkan perekonomian dalam masyarakat tersebut.

Desa Kwasen yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi hasil pertaniannya untuk dijadikan produk unggulan. Secara geografis, Desa Kwasen merupakan desa yang terletak di kaki Gunung Slamet dengan batas sebelah utara Desa Jatiroyom, sebelah selatan Desa Jatingarang, sebelah barat Desa Pasir dan sebelah timur Desa Ujungnegoro Kesesi Pekalongan. Data website Pemerintah Desa Kwasen menunjukkan bahwa profesi Petani mendominasi jumlah mata pencaharian penduduk, secara detail disebutkan bahwa jumlah Petani 195 orang, Pedagang 12 orang, PNS 2 orang, Pekerja Tukang 24 orang, Guru 1 orang, Pensiunan 3 orang, Sopir 16 orang, Buruh 81 orang, Jasa Persewaan 2 orang dan Swasta 158 orang.[3]

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa hasil pertanian yang mayoritas dihasilkan oleh penduduk adalah berupa pisang. Produk ini sebenarnya mempunyai potensi untuk dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat Desa Kwasen, akan tetapi hasil pertanian utama berupa pisang masih sering dipasarkan secara langsung dalam bentuk pisang mentah. Padahal komoditi ini sangat berpotensi untuk menghasilkan nilai tambah sekaligus bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan (Yeki Chandra, 2019). Salah satu olahan dari pisang yang bisa menjadi nilai tambah produk yaitu sale pisang. Jika olahan sale pisang ini diberdayyakan, bisa menjadi produk unggulan dari desa tersebut. masalah utama yang menjadi kendala adalah karena masyarakat masih minim pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat produk Sale Pisang yang unggul dengan cita rasa yang bervariasi,sehingga olahan dari pisang tersebut belum ada yang membuatnya. Berdasarkan hal inilah pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan mengenai pembuatan Sale Pisang serta berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kwasen..

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Pelatihan merupakan upaya bersistem yang dilakukan agar tercapai tujuan organisasional.[4] Pelatihan dalam sebuah komunitas menjadi penting dilakukan karena hal ini bisa memadukan keterampilan bertanya, berkomunikasi[5], mengendalikan emosi[6], serta meningkatkan skill peserta dalam mengolah suatu produk. Pelatihan ini dilakukan pada hari kamis tanggal 25 Agustus 2022 dengan jumlah 25 peserta UMKM, peralatan yang di gunakan dalam menunjang pemahaman dan memudahkan pemateri dalam melakukan pelatihan adalah proyektor, layar, laptop dan Buku Panduan Materi.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan praktik secara langsung. Penjelasan secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Ceramah, pemateri menerangkan dan menjelaskan mengenai cara pembuatan produk Sale Pisang Aneka Rasa di depan peserta pelatihan secara lisan. Penggunakan media visual juga untuk mendukung supaya para peserta lebih tertarik dalam mengikuti setiap penjelasan yang diberikan
2. Tanya Jawab, dalam pelatihan ini pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, diharapkan agar para peserta dapat lebih memahami dan mendapatkan jawaban dari sebuah materi yang belum di pahami.
3. Praktek, dalam hal ini para peserta pelatihan pembuatan UMKM Sale Pisang Aneka Rasa ini dilatih dalam proses pembuatan produk Sale Pisang, kemudian mencicipi secara langsung produk

Sale Pisang Aneka Rasa yang telah dibuat sehingga bisa langsung mengetahui keberhasilan dalam pembuatan produk.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan bahan dasar pisang yaitu "Pembuatan Sale Pisang Aneka Rasa Untuk Menumbuh Kembangkan UMKM Desa Kwasen". Kegiatan ini dilakukan pada Hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Desa Kwasen. Peserta yang hadir dalam acara ini adalah para UMKM yang ada di Desa Kwasen. Dalam kegiatan ini kami memilih membuat Produk berupa Sale Pisang Aneka Rasa dikarenakan masih belum adanya produksi Sale Pisang yang ada di Desa Kwaen. Dari pelatihan ini diharapkan nantinya bisa merubah mindset masyarakat agar dapat lebih produktif dalam mengelola suatu produk UMKM yang nantinya dapat meningkatkan prekonomian masyarakat dan mampu menumbuh kembangkan UMKM di Desa Kwasen.

Pelatihan Pembuatan Sale Aneka Rasa ini kami menggunakan tiga sesi yang di lakukan, yaitu :

1.1 Sesi Pemaparan Materi

Dalam hal ini pemateri menjelaskan pertama mengenai bahan-bahan dasar dalam pembuatan Sale Pisang Aneka Rasa seperti: 1 sisir pisang ambon, ¼ tepung ketan, ½ gelas air putih, ½ sendok teh garam dan bubuk rasa strowbery dan coklat. Kedua pemateri mulai memaparkan tata cara pembuatan produk tersebut yang meliputi; (1) iris-iris buah pisang secara merata dan jangan terlalu tipis, (2) jemur pisang yang telah di potong tersebut selama dua hari di bawah terik sinar matahari, (3) membuat adonan tepung ketan dengan campuran air dan garam, lalu siapkan minyak yang telah panas dan celupkan sale pisang yang telah di lumuri adonan hingga matang dan tiriskan, kemudian taburi bubuk rasa strowbery atau coklat hingga merata dan dikemas. Pemaparan Ketiga yaitu mengenai packing produk yang menarik serta tatacara pemasaran produk agar cepat terjual yaitu dengan cara dipromosikan di media sosial dan dititipkan di warung-warung terdekat, dengan metode pemasaran seperti ini maka produk akan mudah terjual dan jangkauan produknya lebih luas.

Gambar 1 Bukti limbah di desa hasil observasi

1.2 Sesi Tanya Jawab

Dalam sesi tanya jawab, kami memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta pelatihan pembuatan Sale Pisang Aneka Rasa supaya para peserta menjadi lebih paham atas materi-materi yang

telah di sampaikan sebelumnya, dalam hal ini ada beberapa peserta pelatihan yang bertanya mengenai apa yang peserta belum pahami sehingga nantinya pemateri menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1.3 Sesi Percobaan Produk

Pada sesi ini kami meminta kepada peserta pelatihan untuk mencoba mencicipi produk Sale Pisang Aneka Rasa tersebut dengan tujuan agar para peserta mampu merasakan sendiri hasil dari produk yang mereka olah sehingga peserta bisa mengukur tingkat keberhasilan dari produk yang mereka buat.

Hasil dari pelatihan Pembuatan Sale Pisang Aneka Rasa ini, kami melakukan pengamatan selama beberapa hari,dan hasilnya banyak dari para peserta yang mengikuti pelatihan telah mulai mencoba membuat sendiri produk tersebut di rumah. Mereka semakin tertarik untuk mengembangkan produk tersebut sehingga mampu menjadikan tambahan penghasilan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kwasen.

Gambar 2 Produk Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka ikut memecahkan problem kemiskinan ekstrem yang ada di Kabupaten Pemalang khususnya Desa Kwasen. Problem Solving (Pemecahan masalah) telah dilakukan melalui analisa potensi desa, kemudian dihasilkan bahwa Desa Kwasen memiliki potensi dari hasil pertanian berupa pisang yang bisa dikembangkan menjadi produk unggulan desa. Dengan potensi unggulan desa berupa pisang kemudian tim pengabdian melakukan pelatihan pengolahan Pisang Sale melalui 3 sesi pelatihan sebagaimana telah dijelaskan pada pemaparan di atas. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan para peserta sudah bisa membuat produk Sale Pisang secara mandiri dengan berbagai varian rasa. Semoga dengan adanya program pelatihan ini dapat bermanfaat bagi UMKM Desa Kwasen sehingga mampu meningkatkan penghasilan dan menumbuhkembangkan ekonomi Desa Kwasen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tak terhingga disampaikan kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid, khususnya

LP2M yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Juga kepada Pemerintah Desa Kwasen yang telah mendukung pelaksanaan acara ini, baik dari penyediaan tempat pelatihan maupun sarana prasarana pendukung pelatihan. Semoga kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini bisa bermanfaat bagi tumbuh kembang ekonomi masyarakat Desa Kwasen.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Andini, Ully Hikmah, "PemberdayaanEkonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal.," J. Adm. Publik, vol. Vol 2., no. No. 12, 2015.

[2] Darwanto, "Peningkatan Daya SaingUMKM Berbasi Inovasi dan Kreativitas.," J. Bisnis dan Ekon., vol. Vol 20, No, 2013.

[3] W. D. Kwasen, "www.kwasen.desa.id," Pemalang, 2022. [Online]. Available: www.kwasen.desa.id.

[4] I. Santoso, Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi (Pengaruhnya pada Kinerja Guru). NEM, 2021.

[5] Z. Akib, Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendekia. Surabaya: Insan Cendekia, 2002.

[6] B. Effendi and M. F. Imani, "Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah," vol. 3, no. 1, pp. 2020–2023, 2022.